

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tahun ini, bisnis properti menunjukkan trend jauh lebih bergairah dibandingkan dengan empat tahun sebelumnya. Kegairahan itu di antaranya ditunjukkan dengan cukup ramainya transaksi jual beli rumah, perkantoran, kompleks pertokoan, kesediaan sejumlah bank dalam mengucurkan kredit, serta gencarnya pembangunan perumahan baru, gedung pertokoan, apartemen, dan pusat perbelanjaan atau mall di berbagai kota di Indonesia.

Kegairahan ini pada gilirannya memberi harapan baru, sebab property adalah sektor usaha yang amat sensitif. Properti selalu paling awal menyalakan sinyal kejatuhan ekonomi dan paling cepat memberi tanda kebangkitan perekonomian. Jika pada tahun ini muncul kegairahan properti, maka bisa diartikan sebagai tanda-tanda awal kearah perbaikan ekonomi nasional secara menyeluruh.

Namun terlepas dari semua harapan dan keyakinan tersebut, pemerintah dan terutama para pemain properti hendaknya menjadikan krisis ekonomi yang hebat pada tahun 1997 sampai dengan 1999 dijadikan sebagai pelajaran yang amat berharga. Suka tidak suka, salah satu sektor yang memberi kontribusi besar bagi jatuhnya perekonomian nasional pada tahun-tahun tersebut adalah properti.

Pelajaran yang dapat diambil oleh para pelaku bisnis di bidang properti dari pengalaman pada tahun-tahun tersebut adalah mampu lebih bijak dan berhati-hati dalam menjalankan perencanaan dan pengendalian secara terpadu dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, sehingga perusahaan mampu untuk bertahan dan bahkan tumbuh dalam pasar domestik maupun pasar global.

Perusahaan sebagai lembaga ekonomi umumnya mengejar keuntungan, oleh karena itu maka perusahaan perlu menggunakan keefektifan dan keefisienan serta perputaran sebagai alat ukur aktivitasnya. Keefektifan dan keefisienan harus melandasi semua bidang-bidang fungsional (pemasaran, sumber daya manusia, produksi, dan keuangan).

Bidang keuangan mempunyai beberapa alat analisa untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan sebuah perusahaan. Hasil analisis tersebut diharapkan dapat membantu dan menjadi dasar bagi para pengambil keputusan untuk membuat keputusan di masa yang akan datang dengan lebih akurat, sehingga dapat meningkatkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola keuangannya.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan 2 alat analisa, yaitu **analisa rasio keuangan** serta **analisa sumber dan penggunaan dana**. Analisa rasio keuangan akan digunakan untuk mengukur keefektifan dan keefisienan serta perputaran sumber dana, likuiditas, dan rentabilitas perusahaan. Analisa sumber dan penggunaan dana akan

digunakan untuk mengevaluasi bagaimana perusahaan mengelola atau mengalokasikan dana yang dimilikinya. Dasar yang akan digunakan dalam analisa ini adalah laporan keuangan perusahaan selama 3 (tiga) tahun, sehingga dapat diketahui kelebihan-kelebihan maupun kekurangan-kekurangan perusahaan dari tahun ke tahun. Hasil analisa ini akan sangat bermanfaat bagi perusahaan bersangkutan karena kekurangan-kekurangan yang ada dapat segera ditangani untuk tahun-tahun yang akan datang, dan kelebihan-kelebihan yang telah perusahaan raih tetap dapat dipertahankan bahkan dijadikan pedoman untuk meraih hasil yang lebih baik di masa yang akan datang.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis akan membahas lebih lanjut mengenai penerapan analisa rasio keuangan serta analisa sumber dan penggunaan dana dalam peranannya menilai atau mengevaluasi kinerja CV. MPM, selaku salah satu perusahaan kontraktor di Bandung, dalam skripsi berjudul **“Penggunaan Analisa Rasio Keuangan serta Analisa Sumber Dan Penggunaan Dana Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Mengevaluasi Kinerja CV. MPM”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Suatu perusahaan dapat dikatakan mempunyai kinerja yang memuaskan apabila semua yang telah diraihnya terus menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu atau berada di atas standar rata-rata industri yang sejenis. Hasil yang baik tentunya dapat diperoleh apabila

perusahaan dapat mengelola dan menggunakan dana yang dimilikinya dengan baik. Hasil operasi atau kinerja perusahaan dan perkembangannya dapat dianalisa dengan tehnik Analisa Rasio Keuangan, sedangkan mengenai bagaimana perusahaan mengelola dan mengalokasikan dananya dapat dianalisa dengan tehnik Analisa Sumber dan Penggunaan Dana.

Sesuai penjelasan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kinerja CV. MPM dari tahun 2000-2002, ditinjau dari analisa rasio keuangan?
2. Apakah yang harus dilakukan CV. MPM dalam usahanya meningkatkan kinerja perusahaan, ditinjau dari analisa rasio keuangan tahun 2000-2002?
3. Dari mana sumber dana yang diperoleh CV. MPM dari tahun 2000-2002, ditinjau dengan analisa sumber dan penggunaan dana?
4. Bagaimana CV. MPM mengelola dan menggunakan dana yang dimilikinya selama tahun 2000-2002, ditinjau dengan analisa sumber dan penggunaan dana?
5. Bagaimana pelaksanaan kinerja CV. MPM dari tahun 2000-2002, ditinjau dengan analisa sumber dan penggunaan dana?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja CV. MPM dan mengetahui bagaimana perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya dengan lebih baik, sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. untuk mengetahui kinerja CV. MPM dari tahun 2000-2002 ditinjau dengan analisa Rasio Keuangan,
2. untuk mengetahui hal-hal yang harus dilakukan CV. MPM untuk meningkatkan kinerjanya, dengan dasar hasil analisa Rasio Keuangan tahun 2000-2002,
3. untuk mengetahui sumber pendanaan CV. MPM dari tahun 2000-2002,
4. untuk mengetahui bagaimana CV. MPM mengelola dan menggunakan dana yang dimilikinya selama tahun 2000-2002,
5. untuk mengetahui kinerja CV. MPM dari tahun 2000-2002, ditinjau dengan analisa sumber dan penggunaan dana.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan dan membutuhkannya.

Bagi perusahaan, penelitian ini memberikan masukan tentang kondisi keuangan perusahaan efisiensi penggunaan berbagai sumber daya yang telah perusahaan gunakan dalam menjalankan operasinya, yang ditinjau dengan tehnik analisa rasio keuangan dan tehnik analisa sumber dan penggunaan dana. Penulis berharap masukan ini dapat

berguna bagi perusahaan bersangkutan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

Bagi penulis sendiri, penelitian ini berguna dalam menambah pengalaman penulis mengenai apa yang telah diperoleh saat kuliah. Penyusunan skripsi ini juga merupakan jembatan bagi penulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam mengambil gelar sarjana Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

Bagi pihak lain, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak-pihak yang mempunyai berbagai kepentingan yang berhubungan dengan hasil penelitian penulis dan mungkin dapat dijadikan pembanding untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Suatu perusahaan dapat sukses apabila perusahaan tersebut dapat mengelola masalah keuangannya dengan baik, karena bidang keuangan merupakan jiwa bagi suatu perusahaan.

Oleh karena itu, bidang keuangan memerlukan suatu perencanaan yang matang untuk merumuskan arah dan strategi yang akan perusahaan ambil di masa yang akan datang. Perusahaan juga perlu menyadari apa yang menjadi kekuatan dan kelemahannya dan mau menjadikan pengalaman masa yang lalu sebagai pelajaran yang berharga. Pihak-pihak yang terkait secara langsung, maupun yang berkepentingan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan perlu menyadari hal tersebut.

Untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan, diperlukan suatu interpretasi atau analisa terhadap laporan keuangannya. Analisa terhadap laporan keuangan perusahaan berarti analisi terhadap apa yang sudah perusahaan capai selama beroperasi. Dan dari hasil ini, akan diperoleh data yang lebih spesifik mengenai apa yang menjadi kekurangan-kekurangan atau kelemahan bagi perusahaan, maupun apa yang menjadi kelebihan-kelebihan atau kekuatannya. Dan seperti yang dijelaskan di atas, informasi ini akan sangat berguna bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan perusahaan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 alat analisa laporan keuangan untuk mengetahui kinerja CV. MPM, yaitu analisa laporan keuangan serta analisa sumber dan penggunaan dana. Analisa rasio keuangan akan berfokus pada kinerja perusahaan, yaitu segi likuiditas, pemanfaatan sumber dana, segi profitabilitas, segi solvabilitas, sedangkan analisa sumber dan penggunaan dana akan berfokus pada bagaimana perusahaan memperoleh dana untuk membiayai operasinya dan mengelola atau menggunakan dana yang diperolehnya tersebut. Keduanya akan tercermin dalam laporan keuangan perusahaan dan saling terkait satu sama lain. Sudut pandang yang penulis ambil adalah kinerja perusahaan dapat maksimal apabila perusahaan dapat mengelola serta mengalokasikan dananya dengan baik.

Analisa rasio keuangan, seperti telah diulas di atas bertujuan memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap prestasi dan kondisi keuangan perusahaan, ditinjau dari segi likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan pemanfaatan sumber dana yang dimiliki. Umumnya analisa rasio ini tidak dilakukan hanya pada satu periode saja, tapi perhitungan dilakukan selama beberapa periode dengan maksud agar dapat diperoleh suatu kesimpulan yang lebih akurat dengan dasar perbandingan yaitu rata-rata industri perusahaan sejenis atau standar rasio historis perusahaan. Perusahaan dapat dinyatakan sehat apabila hasil perhitungan rasio keuangannya menunjukkan angka yang relatif stabil namun terjadinya penurunan atau peningkatan angka tersebut dalam suatu perusahaan merupakan masalah yang umum terjadi, dengan toleransi bahwa perubahan tersebut dalam batas yang wajar. Sedangkan analisa sumber dan penggunaan dana perusahaan, serta bagaimana perusahaan menggunakan dana tersebut. Analisa ini dapat dilakukan tiap tahun dengan mengaju dari neraca perusahaan dan sebagai dasar perbandingnya adalah neraca tahun sebelumnya. Dari hasil analisis dengan kedua alat analisa tersebut, akan diperoleh informasi tentang perkembangan keuangan perusahaan tahun demi tahun dengan kekurangan-kekurangan maupun kelebihan-kelebihan perusahaan. Dengan beranjak dari hasil analisis tersebut perusahaan dapat mengambil langkah-langkah strategis yang dapat meningkatkan prestasi perusahaan di masa yang akan datang.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **II.1 Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan suatu perusahaan berisi tentang data keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan mengandung informasi mengenai prestasi perusahaan di masa lampau dan dapat memberikan pedoman bagi perusahaan untuk menetapkan kebijakan selanjutnya di masa yang akan datang.

Laporan keuangan memberikan iktisar mengenai keadaan keuangan perusahaan yang bersangkutan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini secara umum terdiri dari : neraca (*balance sheet*) dan laporan rugi laba (*income statement*) perusahaan.

##### **II.1.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses pencatatan akuntansi yang perusahaan lakukan dan memberikan iktisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya tersusun dalam bentuk neraca dan perhitungan rugi laba serta laporan perubahan posisi keuangan perusahaan. Penyusunannya bertujuan memberikan informasi-informasi pada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan